

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , PROFITABILITAS , DAN
FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP TINDAKAN PERATAAN LABA PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh

IKA NURDIATI

B.200040015

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peranan penting dalam kehidupan ekonomi, sejalan dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya peranan pasar modal dalam penyediaan dana jangka panjang, yaitu sebagai perantara bagi pihak surplus dan pihak defisit dana. Pasar modal adalah juga sebagai lembaga pemupukan modal dan mobilisasi dana, dimana pasar modal akan memberikan hasil seperti yang diharapkan, apabila pasar modal itu efisien. Pasar modal yang efisien dapat mendukung perkembangan ekonomi, karena adanya alokasi dana dari sektor yang kurang produktif ke sektor yang lebih produktif. Pasar modal dapat memperkuat struktur permodalan di dunia usaha, karena dunia usaha dapat mengatur kombinasi sumber pembiayaan sedemikian rupa sehingga mencerminkan paduan sumber pembiayaan jangka panjang dan jangka pendek (Edi Suwito, 2005)

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, pasar modal harus menciptakan suatu mekanisme yang dapat melindungi kepentingan pihak *surplus* dana (*investor*), yaitu dengan memberikan informasi yang lengkap dan benar, sehingga dapat memahami secara menyeluruh keadaan emiten bursa efek dari berbagai aspek, terutama aspek keuangan, serta perkembangan aktivitas di bursa efek.

Berdasarkan kenyataan yang ada, seringkali perhatian pengguna laporan keuangan hanya ditujukan kepada informasi laba, tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan. Hal ini mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan beberapa tindakan yang disebut manajemen atas laba (*earning management*) atau manipulasi laba (*earnings manipulation*). dalam penelitian Edi suwito,2005 dia menemukan bahwa terdapat indikasi tindakan perataan laba dan laba operasi merupakan sasaran umum yangdigunakan untuk melakukan perataan laba. Tindakan perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang profitabilitasnya rendah, dan perusahaan dalam industri yang berisiko.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Salno, Hanna Meilani dan Zaki baridwan (2000) , Prihat Asih dan Gudono, (2000). Hanna Meilani Salno memperoleh bukti bahwa praktek perataan laba telah terdapat pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan mengindikasikan bahwa faktor-faktor yang mendorong praktek perataan laba diantaranya adalah leverage operasi, ukuran perusahaan, keberadaan perencanaan bonus dan sektor industri.

Namun, praktik perataan laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya tetap menarik untuk diteliti mengingat tidak konsistennya hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai tindakan perataan laba atau *income smoothing* karena hal-hal berikut:

1. Parameter yang digunakan untuk mengatur kinerja manajemen adalah

informasi laba.

2. Bentuk perilaku yang tidak semestinya timbul dalam hubungannya dengan laba adalah praktik perataan laba.

3. Jika perataan laba ini dilakukan dengan sengaja dan dibuat-buat dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak memadai dan menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan, sehingga mereka tidak memperoleh informasi yang akurat dalam mengukur kinerja manajemen.

4. Penelitian yang tidak menyetujui adanya perataan laba menyatakan bahwa perataan laba sebagai penyalahgunaan yang umum dalam laporan keuangan, seharusnya diwaspadai oleh pemakainya dan ini merupakan manipulasi dari laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan (*expand replicant*) dari penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Variabel *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan *financial leverage* dan *operating leverage*. Hal ini berdasarkan alasan bahwa *financial leverage* menunjukkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan ekuitas pemilik dalam rangka mengantisipasi hutang jangka panjang dan jangka pendek perusahaan sehingga tidak akan mengganggu operasi perusahaan secara keseluruhan dalam jangka panjang. Hutang yang besar berarti rasio *leverage* yang besar. Hutang yang besar mengakibatkan risiko semakin meningkat. Jadi semakin besar *leverage*, maka risiko yang ditanggung oleh pemilik modal juga akan semakin meningkat. Rasio *leverage* yang

besar menyebabkan turunnya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga dapat memicu adanya tindakan perataan laba

2. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu sejak tahun 2003 sampai dengan tahun 2005.

Berdasarkan uraian di atas kiranya penting untuk diadakan penelitian kembali, maka penulis tertarik untuk mengambil judul ” **Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas, dan *Financial Leverage* terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI ”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba?
3. Apakah *financial leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang termasuk dalam sektor

manufaktur yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu pengamatan dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2005. Selain itu, penelitian ini terbatas untuk mengetahui ada tidaknya praktik perataan laba pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor tersebut, serta untuk menguji apakah faktor-faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah variabel ukuran perusahaan(size) , profitabilitas, *financial leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Investor dan masyarakat

Dapat memberikan gambaran mengenai praktik perataan laba pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. Sehingga investor maupun masyarakat dapat membuat keputusan investasi yang tepat.

2. Dunia penelitian dan akademis

Dapat menambah literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan publik di Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik mengenai praktik perataan laba pada masa yang akan datang.

3. Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan-perusahaan publik di Indonesia, khususnya perusahaan yang termasuk dalam sektor Manufaktur

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian , manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan teori yang melandasi penelitian ini meliputi , Teori keagenan dan informasi asimetri, kebijakan akuntansi akrual, manajemen laba, perataan laba, Hubungan perataan laba dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, *Leverage* Laporan keuangan,

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian, populasi penelitian, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, definisi pengukuran variabel dan pengukurannya, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DATA

Dalam bab ini berisi tentang hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini dilakukan penarikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran- saran yang perlu dilakukan.